

SHARE LETTER

NEWSLETTER MAJALAH SHARE LMI



Nikmatnya Berkah Berbagi



INFAQ JARIYAH PRODUKTIF

Hasil panen dari kebun akan digunakan untuk mendukung kegiatan sosial seperti: Beasiswa Tafidz, pemberdayaan para mualaf, pembangunan sekolah Penghafal Al Qur'an, serta kegiatan sosial dan dakwah lainnya.

Infaq Anda, Berdayakan Mereka

Paket Infaq Jariyah

A Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Tengah & Kalimantan Selatan

- 1. Rp 10.000/m2
- 2. Rp.1.000.000/100m2
- 3. Rp 100.000.000/hektar

Paket infaq jariyah sudah termasuk bibit pohon sawit

B Pertanian Padi & Sayur di Jawa Timur

- 1. Rp 2.000/m2
- 2. Rp. 200.000/100m2
- 3. Rp 20.000.000/hektar

Rekening Infaq Jariyah Produktif
BCA 5200 60 3399
an. YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYA

Kode unik transfer 43, contoh: Rp 1.000.043,-

Diterbitkan oleh:
LAZNAS LMI

LEGALITAS
SK Menteri Hukum dan HAM:
AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia:
No. 184 Tahun 2016

KANTOR PUSAT
Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya
Telepon : 031-505 3883
Hotline : 0822 3000 0909
SMS Center : 081 5520 4848

MANAJEMEN LMI
Direktur Utama:
Agung Heru Setiawan
Direktur Pelaksana:
Citra Widuri
Senior Manajer Pendayagunaan:
Mohamad Jamil
Senior Manajer Keuangan:
Muhammad Jusuf
Senior Manajer Penghimpunan & Komunikasi:
Guritno
Senior Manajer SDM & Umum:
Dimas Pamungkas
Manajer IT:
Rosa Triashadi Wibowo

TIM REDAKSI
Pemimpin Umum: **Agung Heru Setiawan**
Pemimpin Redaksi: **Guritno**
Redaktur Pelaksana: **Ika Putri**
Layout: **Endra**
Editor: **Muniroh**
Reporter: **Doris (Jawa Timur), Ardy (Jakarta)**
Andres (Kep. Riau), Cony (Sumatera Selatan),
Khoirul (Kalimantan Selatan)

Email: redaksi@lmizakat.org

- KANTOR PERWAKILAN:**
- Jawa timur: Salak Barat VII Kelurahan Taman Kecamatan Taman Kota Madiun. **0351 467283**
 - Kantor Perwakilan DKI Jakarta : Jl. Ikhlas IV No. 51, Kel. Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. **0815 7405 6421**
 - Sumatera Selatan : Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1, Palembang. **0711 571 6892**
 - Kepulauan Riau : Perum Cendana Tahap I Blok E No. 15 Kelurahan Belian, Batam Centre, Kota Batam. **0821 4409 1088**
 - Kalimantan Selatan : Jalan Sultan Adam Ruko KJP CPS Kota Banjarmasin. **0822 5700 5752**

Sambut Milad, Ikhtiar Menebar Manfaat

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh,

Para donatur Laznas LMI, semoga Allah SWT terus memberikan kejayaan, perlindungan, taufik, hidayah, dan inayahNya kepada kita. Sungguh bulan ini merupakan momen istimewa bagi kita semua keluarga besar Laznas LMI.

Sebab, September ini kita bersama-sama memperingati kelahiran LMI yang ke 23. Dari awalnya LMI menjadi lembaga amil zakat yang berkhidmat di Jawa Timur, hingga kini mampu berperan aktif secara nasional.

LMI lahir untuk membawa misi rahmatan lilalamin. Dengan usia 23 tahun, LMI telah beroperasi secara nasional diberbagai wilayah NKRI. Terutama di lima provinsi. Yaitu, Jawa Timur, DKI Jakarta, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Selatan.

LMI juga mendapatkan Baznas Award untuk kategori Laznas dengan Pendayagunaan dan Pendistribusian Dana Terbaik di Indonesia. Alhamdulillah. Tercatat, ada 95 ribu penerima manfaat bantuan di seluruh Indonesia dan dunia. Jumlah donaturnya mencapai 35 ribu orang.

Selain itu, LMI berhasil melaksanakan berbagai program unggulan. Seperti Desa Inspiratif. Ada empat desa di Indonesia yang menjadi percontohan program tersebut. Yakni, Desa Klepu di Kabupaten Ponorogo, Desa Depok di Kabupaten Trenggalek, Desa Sungai Putat di Kota Palembang, dan Desa Cempaka di Kota Banjarbaru.

Selanjutnya, LMI memiliki Program Pendidikan berupa bantuan beasiswa yang telah dijalankan sejak 1998. Penerima beasiswa LMI adalah siswa dari keluarga tidak mampu yang sebagian juga anak yatim. Kemudian, pada 2015 LMI juga telah mengoperasikan SMP Ibnu Batutah. Sekolah tersebut

“Laznas LMI menyampaikan terima kasih kepada para donatur, mitra, relawan, dan semua pihak atas partisipasi dan donasinya yang dipercayakan kepada kami untuk dikelola. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas amal ibadah Anda semua.”

Agung Heru Setiawan
Direktur Utama Laznas LMI



diperuntukkan bagi siswa penghafal Al Qur'an. Para muridnya unggul di bidang sains dan Al Qur'an.

Di bidang kemanusiaan, LMI menunjukkan keterlibatan yang besar. Melalui RNPB (Relawan Nusantara Penanggulangan Bencana), LMI terlibat aktif dalam kasus bencana yang terjadi di Indonesia. Dalam tataran misi kemanusiaan internasional, LMI bergabung dengan AKIM (Aliansi Kemanusiaan Indonesia untuk Myanmar) dan mengirimkan relawan langsung ke Myanmar dan Bangladesh.

Kontribusi program lain yang selama ini juga menjadi unggulan adalah pemberdayaan mualaf Klepu, Ponorogo. Program itu bahkan masuk di Outlook Zakat Indonesia. Para penerima manfaatnya sebagian besar mualaf dan daerahnya termasuk rawan aqidah.

Berbagai program yang bergulir menunjukkan bahwa dana zakat dapat memberikan pengaruh dan perubahan hidup seseorang agar lebih baik. Semua itu dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dana dari para donatur dan mitra, serta pengelolaan lembaga yang profesional.

Sementara itu, Laznas LMI sudah dua tahun ini sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional yang menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada laporan hasil audit tahun 2017 oleh tim Auditor KAP. Opini WTP ini diharapkan semakin mengokohkan posisi Laznas LMI dalam mengelola dana ZIS dari publik.

Penilaian opini WTP tersebut juga membuktikan komitmen dan kredibilitas

Laznas LMI. Jadi, masyarakat semakin yakin dan percaya dengan LMI. Adalah amanah kami untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja lembaga sebagai wujud untuk mengoptimalkan kemanfaatan dana ZIS.

Momentum Milad ini juga menjadi saat yang tepat untuk melakukan konsolidasi motivasi bagi amil LMI. Perlu kesadaran kalau profesi amil adalah jalan dakwah. Karena sesungguhnya, lembaga amil zakat adalah lembaga dakwah. Memilih jalan dakwah haruslah dibuktikan dengan pengorbanan besar. Yaitu pengorbanan waktu, harta, tenaga, bahkan jiwa.

Selanjutnya, melakukan konsolidasi orientasi, yakni hanya menjadikan Allah dalam setiap tujuan. Orientasi itulah yang pada gilirannya akan melahirkan semangat untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.

Dan yang tidak kalah penting adalah konsolidasi integrasi. Yaitu kerja profesional secara totalitas dan menyeluruh. Setiap potensi amil dapat teringrasikan demi terwujudnya cita-cita dan tujuan mulia lembaga sehingga peran LMI dalam pengelolaan dana Ziswaf mampu menjadi solusi problematika ummat.

Laznas LMI menyampaikan terima kasih kepada para donatur, mitra, relawan, dan semua pihak atas partisipasi dan donasinya yang dipercayakan kepada kami untuk dikelola. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas amal ibadah Anda semua.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh



Memulai Milad dengan Yang Baik

Tidak terasa, tahun ini Laznas LMI milad yang ke 23. Pada momen pertambahan usia ini, kita diajarkan untuk memulainya dengan segala sesuatu yang baik. Lalu, bagaimana langkah untuk memulai semua aktivitas?.

Ustadz Akhmad Arqom, Direktur Trustco Surabaya, sebuah lembaga profesional pengembangan diri mengungkapkan, bahwa untuk mengawali setiap aktivitas dengan terlebih dahulu berdo'a dan meminta kepada Sang Pencipta Kehidupan, Allah SWT. Semua urusan dapat menjadi mudah dengan izin Nya.

Selain itu, mulailah semua aktivitas dengan niat yang lurus dan benar. Inilah yang bisa memunculkan motivasi dan semangat kerja yang tinggi. Tidak kalah penting untuk mempersiapkan semua perangkat ilmu dan sarana yang dibutuhkan agar memudahkan kita mengelola urusan.

Nah, saat akan melakukan apapun sebaiknya memiliki kebiasaan baik yang konsisten dilakukan. Sebab, konsistensi dalam segala hal sangat dibutuhkan lantaran makin mendekatkan kita pada sasaran atau tujuan yang kita tetapkan.

“Konsisten melakukan kebiasaan baik dalam setiap aktivitas membantu

mematangkan kepribadian kita secara keseluruhan. Orang lain juga respek dan menghargai kita,” ujar Ustadz Arqom.

Menurut dia, setiap kebiasaan baik ketika hendak melakukan sesuatu biasanya akan mempercepat tercapainya tujuan proses perjuangan dibandingkan jika bekerja dengan kebiasaan buruk.

Tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, kebiasaan baik itu bahkan bisa memberi dampak bagus bagi orang sekitar. Sebab, dapat membuat semua orang yang bekerja bersama kita menjadi nyaman dan menyenangkan.

Memiliki kebiasaan baik sebelum memulai aktivitas juga menjadi jalan meraih kesuksesan. Buktinya, sebagian besar orang dimudahkan menjalani semua urusan dan bahkan bangkit dari jurang keterbatasan dengan kebiasaan-kebiasaan itu. Meskipun sebuah kebiasaan kecil.

Agama kita memang mengajarkan untuk memiliki keyakinan dan optimisme dalam memulai dan mengelola usaha perjuangannya. Tidak perlu berlama-lama terjebak dalam kesedihan karena kekurangan sumber daya. “Tidak perlu terjebak dengan

kegagalan yang pernah dialami dan kekhawatiran berlebihan terhadap apapun yang belum terjadi,” ungkap Ustadz Arqom.

Selain itu, kesuksesan juga muncul dengan berbekal berbagai kemampuan diri, rajin, aktif, dan berani mengambil resiko. Kemudian, kerjanya terukur, serta mau memberikan waktu, tenaga, pikiran, hingga sumber daya lainnya secara optimal demi keberhasilan yang kita inginkan.

Jangan lupa untuk selalu mengiringi kerja keras yang telah dilakukan dengan terus bersandar dan meminta mutlak kepada Allah. Di dalam Al Quran, Surat ke 62 di tiga ayat terakhir Allah berfirman :

Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka

bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: “Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan”, dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezeki.

Selain itu, ada juga di surat ke 28 ayat 77. “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Selanjutnya, salah satu aktivitas baik yang perlu menjadi kebiasaan adalah berbagi kepada sesama dengan apa yang kita punya. Kita dapat makin mendekati kepada Sang Pencipta Yang Maha Esa Allah SWT. Selain itu, bisa mengakrabkan kita dengan sesama. Termasuk dapat mempercepat harapan untuk merubah orang yang kita beri menjadi lebih baik.

Keajaiban dari memiliki kebiasaan baik ketika hendak melakukan aktivitas telah dibuktikan seorang pria dari Bojonegoro. Dialah Maisir. Pria berusia 40 tahun tersebut menjadi pemilik dari usaha Debog.

Maisir memiliki workshop

pengolahan debog atau pelepah pisang menjadi produk yang memiliki value besar. Dia menjadi pengrajin pelepah dengan variasi produk 55 jenis. Angka ini terbesar di Indonesia.

Maisir juga menjaga kebiasaan baik ketika hendak beraktivitas. Yakni, membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kebiasaan sederhana itu, usahanya semakin berkah. “Sebelum bekerja, buka tutup pintu rumah dan tempat workshop, saya shalawat nabi,” ujarnya.

Sebelum memiliki usaha Debog, Maisir sempat bekerja di Jakarta dan cukup mapan. Namun, dia ingin pulang kampung. Ketika memutuskan kembali ke Bojonegoro, dia menggunakan tabungan untuk usaha di bidang iklan dan percetakan namun belum berhasil. Sampai-sampai kehabisan modal.

Bapak dua anak tersebut mengatakan, dari situ dia melihat pelepah pohon pisang banyak tersedia di kampungnya namun tidak laku dijual. Pelepah yang sudah kering hanya berharga Rp 900 per kilogram.

Padahal, proses pengeringannya paling cepat satu minggu. Satu pohon pun hanya menghasilkan 3 kg pelepah kering. Maisir pun melihat ada pelepah yang dibuat menjadi lilitan dan harganya naik menjadi Rp 2.500 per kilogram. Jika menjadi tamper naik lagi Rp 7 ribu sampai 15 ribu per kilogram.

Ternyata, tamper tersebut dibawa ke Cirebon dan diolah menjadi tas, mebel, dan produk lain yang berkeualitas ekspor dengan harga mencapai belasan juta. “Kita punya sumber daya alam di Bojonegoro, kenapa bukan kita sendiri yang mengolah. Dari modal yang cuma Rp 60 ribu, saya belikan lem kayu, cutter. Saya bikin furnitur taruh di meja tamu ternyata banyak yang tertarik,” ungkap Maisir.

Dari situ dia mulai mengerjakan produk hingga kini omzetnya sebesar Rp 5-10 juta per bulan. Ada 55 produk mulai dari topi, furnitur, dan lainnya. Salah satu produk yang bisa jadi hanya satu-satunya di Indonesia adalah siluet foto dari pelepah pisang.

Produknya mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Pertama kali mengikuti pameran perdana di tingkat kecamatan. Tidak disangka, karyanya juga menarik juri dan mendapat juara pertama tingkat Bojonegoro dalam kategori Kreatif Usaha Dalam Pengolahan Bahan Baku.

Ada juga pihak yang tertarik dan mengikutkannya pameran di Surabaya. Produknya juga satu-satunya yang menarik Menteri Koperasi dan UMKM Puspayoga kerika berkeliling melihat stan pameran.

Maisir juga membentuk kelompok pengolah pelepah di daerahnya. Warga mulai dari muda sampai tua pun bisa terlibat meski hanya mengeringkan pelepah. “Berbagi rasanya lebih nikmat dan berkah,” katanya.

Maisir menyebut tidak mudah mencapai titik ini. Dulu, banyak yang menilainya gila karena rela meninggalkan pekerjaan mapannya untuk mengolah “sampah”. “Tapi saya punya keyakinan, kalau mau bekerja keras akan ada jalan,” ungkapnya.

Jalan itu juga Allah tunjukkan melalui Maisir dengan mengenal Laznas LMI sejak 2016 lalu. Dia menjadi salah satu penerima modal. “Waktu itu saya tidak punya modal. LMI yang pertama kali membantu. Bagi saya yang nggak punya uang, modal itu terasa sangat besar. Alhamdulillah,” terangnya.

Sekarang, usahanya dapat memangkat ekonomi keluarga sekaligus membantu memberdayakan warga sekitar desa untuk bergabung dan berkarya bersamanya.

Kini, dia pun ingin berbagi ilmunya kepada masyarakat. Salah satunya mengajar cara membuat karya pada ibu-ibu. Termasuk membuat wisata edukasi bagi pelajar. “Semoga ilmu ini bisa bermanfaat,” ucap Maisir.

Dari kisah ini menunjukkan, segala yang baik dimulai dengan kebiasaan baik. Mari mulai setiap aktivitas kita dengan hal-hal yang baik.

Kebiasaan baik Para mustahik LMI



Kusmiati

Pekerjaan: **Penjual Rujak Legi**
Penerima Bantuan Program: **Ekonomi**
Kebiasaan Baik:
Rajin sholat berjamaah di mushola terutama sholat subuh.
Lokasi: **Jawa Timur**



Siti Maryana

Pekerjaan: **Pengrajin Tas dan anyaman dari Purun (mendong)**
Penerimaan Bantuan Program: **Ekonomi**
Kebiasaan Baik: **Selalu berinovasi dan belajar dalam membuat produk kerajinan dari purun.**
Lokasi: **Kalimantan Selatan**



Siti Juhro

Pekerjaan: **Pedagang Kaki Lima**
Penerima Bantuan Program: **Ekonomi**
Kebiasaan Baik:
Mengajar ngaji untuk anak dhuafa setiap sore.
Lokasi: **Jawa Timur**



Matro

Pekerjaan: **tidak bekerja (lansia)**
Penerima bantuan program: **ekonomi** (santunan biaya hidup)
Kebiasaan Baik: **Berbagi rejeki yang ia punya kepada siapa saja yang berkunjung kerumah walaupun untuk dirinya sendiri tidak cukup.**
Lokasi: **Jawa Timur**



Adam Noval Kurniawan

Pekerjaan:
Siswi SMPN 7 KEDIRI, KELAS 8.
Penerima Bantuan:
Penerima beasiswa yatim pintar LMI.
Kebiasaan Baik:
Rajin ibadah 5 waktu, muadzin di Mushola Ar Rohman.
Lokasi: **Jawa Timur**



Nur Izati Aqila

Pekerjaan: **Pengrajin Kain Sasirangan**
Penerimaan Bantuan Program: **Ekonomi**
Kebiasaan Baik:
Penggagas atau pembuat desain motif sasirangan by request
Lokasi: **Kalimantan Selatan**



Kosim dan Istri

Pekerjaan : **Buruh Tani, serabutan**
Penerima Bantuan Program : **Ekonomi**
Kisah Mustahik Berdaya :
menyedekahkan sebagian hasil pendapatan warung kopi dan gorengan.
Lokasi: **Jawa Timur**



Ilham Pratama

Pekerjaan: **Mahasiswa**
Penerima Bantuan: **Beasiswa Yatim**
Kebiasaan Baik:
Selalu optimis, jenjang pendidikan SMP-SMA hanya ditempuh dalam waktu 4 tahun.
Lokasi: **Jawa Timur**



Dini Haryati

Pekerjaan: **Mahasiswi**
Penerimaan Bantuan Program: **Beasiswa**
Kebiasaan Baik:
Rutin berinfaq dan mengajak kawan-kawannya untuk berinfaq dan aktif dalam kegiatan sosial di LMI.
Lokasi: **Sumatera Selatan**



Mbah Semi

Penerimaan Bantuan Program: **Ekonomi** (Santunan Biaya Hidup)
Kebiasaan Baik:
Sholat Berjamaah Dimasjid walaupun dalam Keadaan sudah lansia dan pengelihatannya sudah berkurang.
Lokasi: **Jawa Timur**



Fannisa

Pekerjaan: **Siswi kelas 5, SDIT Mahabbatul Haq Batam.**
Penerima Bantuan: **Beasiswa**
Kebiasaan baik:
segera mengerjakan tugas sekolah dan rutin berlatih karate 4 kali dalam sepekan.
Lokasi: **Kepulauan Riau**



Asriani Faulida

Pekerjaan: **Pengrajin Handmade / Craft**
Penerimaan Bantuan Program: **Ekonomi**
Kebiasaan Baik:
Rutin serta aktif mengikuti kajian dan parenting.
Lokasi: **Kalimantan Selatan**



Ratih Zulfa

Penerima Bantuan Program : **Bantuan Ekonomi Keluarga Yatim.**
Kebiasaan baik:
Sebagai anak yatim piatu ia tetap Rajin serta semangat untuk sekolah dan belajar mengaji di Taman Pendidikan Alqur'an Walaupun Ibunya sudah meninggal dan Ayah kandungnya jarang berkunjung menemuinya.
Lokasi: **Jawa Timur**



Soraya

Pekerjaan: **Mahasiswi Universitas Teknologi Sumbawa, Prodi Teknik Hasil Pertanian**
Penerima Bantuan: **Beasiswa Mutiara**
Kebiasaan Baik: **Saya selalu berpikir positif, Dan selalu melakukan apapun dengan perhitungan. Dan Satu yg jadi pegangan saya, apapun yg Saya pelajari sekecil apapun itu akan berdampak pada Saya d Masa depan. Dan yg pling penting disiplin Dan kerja keras. Saya juga tipikal orang yg bnyak mendengar mbak. Dengan itu Saya bisa bersinergi dengan orang.**
Lokasi: **Nusa Tenggara Barat**

Isnaniah

Pekerjaan: **kepala sekolah PAUD**
Penerimaan Bantuan Program: **Pendidikan**
Kebiasaan Baik:
Peduli terhadap keluarga yang tidak mampu menyekolahkan anaknya di PAUD dengan membantu keringanan biaya sekolah, serta aktif mengadakan parenting orang tua siswa
Lokasi: **Kalimantan Selatan**





Ririn Nurhayati

Pekerjaan: **Mahasiswi Universitas Teknologi Sumbawa, Akuntansi**
Penerima Bantuan: **Beasiswa Mutiara**
Kebiasaan Baik:

Kata temen-temen si aku murah senyum mba, terus rajin karna setiap hari aku jualan disaat pulang kuliah
Lokasi: **Nusa Tenggara Barat**



Desi Tantika

Pekerjaan: **Mahasiswi Universitas Teknologi Sumbawa, Akuntansi**
Penerima Bantuan: **Beasiswa Mutiara**
Kebiasaan Baik: **Biasanya kak paling stiap hari jum'at untuk sedekah. Dan biasanya untuk kegiatan di desa. Untuk remaja masjid. Setiap ada kegiatan dan hari besar islam. Untuk bersih-bersih masjid kak**
Lokasi: **Nusa Tenggara Barat**



Pipit Meilanti

Pekerjaan: **Mahasiswi Universitas Teknologi Sumbawa, Teknik Hasil Pertanian**
Penerima Bantuan: **Beasiswa Mutiara**
Kebiasaan Baik: **Mungkin saya sering mngerjakan sesuatu tepat waktu bu, jika saya tidak terlalu sibuk**
Lokasi: **Nusa Tenggara Barat**



Sakinatul Istiqoma

Pekerjaan: **Mahasiswi Universitas Teknologi Sumbawa, Akuntansi**
Penerima Bantuan: **Beasiswa Mutiara**
Kebiasaan Baik: **Paling sering terjun di kegiatan masyarakat di sekitar desa mba. Seperti Gotong royong dan acara desa krna sya termasuk anggota remaja masjid**
Lokasi: **Nusa Tenggara Barat**



Dina Nurmajdina

Pekerjaan: **Mahasiswi Universitas Teknologi Sumbawa, Prodi Ilmu Komunikasi**
Penerima Bantuan: **Beasiswa Mutiara**
Kebiasaan baik: **Aku insyaAllah setiap waktu sholat tepat waktu dan berjamaah sama temen2 serumah, tilawah minimal 1 juz setiap hari, al-ma'surat 2x sehari, sholat duha (tapi belum bisa rutin setiap hari), tahajud (kadang). Bantu ibu yg jual gorengan dengan cara beli gorengannya dan ngasih gorengannya ke orang lain. Kadang klo ada rezeki lebih suka beli sesuatu yg bermanfaat dan ngasih ke orang yg butuh.**
Lokasi: **Nusa Tenggara Barat**



M. Farhan Al-Hazmi

Pekerjaan: **Mahasiswa Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir**
Penerima Bantuan: **Beasiswa**
Kebiasaan Baik: **menambah hafalan Alquran dan memahami arti / content Al-Qur'an (tafsir)**
Lokasi: **Kalimantan Selatan**



Fauziyyah Sundari

Pekerjaan: **Mahasiswi Universitas Teknologi Sumbawa, Psikologi**
Penerima Bantuan: **Beasiswa Mutiara**
Kebiasaan Baik: **Sebisa mungkin shalat tepat waktu, puasa daud. Saya dr awal datang ke sumbawa berusaha mengkhatamkan al qur'an1x/bln. Yg jelas, doa ibu saya yg paling mujarab.**
Lokasi: **Nusa Tenggara Barat**

Vicky Pramudinta Mega Putri, S. Ked

Pekerjaan: **KOAS kedokteran (fakultas kedokteran universitas lambung Mangkurat Banjarmasin)**
Penerima Bantuan Program: **Pendidikan/yatim**
Kebiasaan Baik:
Mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selama kuliah, dengan cara berjualan makanan dan mengisi les privat. Karena yatim dan ibunya sudah hidup dengan keluarga barunya (lepas tangan)
Lokasi: **Kalimantan Selatan**

Gairah Pemuda Masa Kini dan Pemuda Masa Lalu



Ustadz Heru Kusumahadi

Suatu waktu, Abdullah bin Abbas memberikan statement yang menarik. Beliau berkata, "Maa ba'atsallahu nabiiyyan illa syaaban. Wa laa uual ilma 'aliman illa wa huwa syaban". Tidaklah Allah mengutus seorang Nabi, melainkan di masa mudanya. Dan tidaklah diberikan ilmu kepada orang yang berilmu melainkan di masa mudanya.

Nah, ucapan Ibnu Abbas ini terlafalkan saat mengomentari kisah Nabi Ibrahim Alaihissalam pada QS. Al Anbiya ayat 59-60. Dan kemudian direkam oleh Imam Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya.

Ya, Islam begitu memberikan pengagungan terhadap kata pemuda. Baik di dunia ataupun di akhirat. Di dunia sudah populer riwayat heroik, hikayat yang melegenda, kisah dan sejarah penuh hikmah terkait berkah dari para pemuda. Mulai jaman Al Anbiya hingga saat ini.

Uniknya, di akhirat Allah kembali memberikan pujian dengan menyampaikan informasi penghuni surga adalah pemuda. Sebagaimana sabda Insan Mulia Rasulullah menginformasikan usia penghuni surga. Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam berkata "laa yanfa syabaabuhum...". usia mudanya tidak akan pernah sirna (HR. At Tirmidzi).

Jadi, sebagai pemuda kita harus kembali memahami akan pentingnya dan besarnya peluang kita untuk berbuat kebaikan. Tidak lupa berjihad untuk memberikan kemanfaatan, serta terus istiqamah dalam ketaatan.

Lalu apa yang bisa kita lakukan?. Sebagai pemuda; baik pemuda masa lalu (bapak dan emak, Red) atau pemuda masa kini di jaman now ini?. Tentunya banyak hal yang bisa diaktualisasikan.

Pertama. Untuk pemuda masa kini. Yuk kita mempelajari satu ayat yang menginformasikan tentang indikator pemuda jaman now. Surat ke 19 ayat ke 59. "Kemudian, datanglah setelah mereka, pengganti yang mengabaikan shalat dan mengikuti hawa nafsunya, maka mereka kelak akan tersesat".

Shalihin dan shalihah, ayat di Surat Maryam ini memberikan dua indikator keterpurukan generasi muda. Satu, meninggalkan shalat. Dua, mengikuti hawa nafsunya.

Jika menelisik lebih dalam tataran realitanya, memang jaman now masih banyak ditemukan kasus pemuda yang dengan easy goingnya meremehkan kewajiban shalat. Shalat jamaah pun begitu tak bernilai. Hingga masjid sepi oleh pemuda masa kini. Mereka tak merasa terbebani oleh dosa besar. Naudzubillah!

Indikator kedua, interaksi sosial terkhusus lawan jenis sangat memprihatinkan. Model pacaran yang bergaya suami istri, aktifitas pornografi yang mudah terakses, aborsi tak lagi menjadi aib, hingga gaya berpasangan dengan sesama jenis. Sungguh hal ini sangat memprihatinkan.

Lalu bagaimana sikap para pemuda terhadap realita ini?. Maka inilah DUA

nasihatnya. Pertama, ingatkan kembali ghirah untuk shalat berjamaah. Rumusnya sinergitas antara kekuatan ketaatan diri, orang tua, dan pihak yang concern pada pemuda jaman now.

Memang titik poinnya adalah dari diri pemuda sendiri. Maka untuk shalat ini perlunya pemahaman dari sabda Insan Mulia, "as shalatu mi'rajul mu'minin". Shalat itu adalah mi'raj (bertemu dengan Allah) untuk setiap mukmin.

Nah, yang perlu dibangun adalah kesadaran akan keimanan dalam diri pemuda saat ini. Maka, nasihat verbal, baik berdasarkan dengan nash dan rasionalitas sangat perlu terus didoktrinkan pada para pemuda jaman now.

Mengapa rasionalitas, karena para pemuda kebanyakan menilai dengan nalar mereka yang terkadang liar. Sedangkan iman seringnya kontradiktif dengan nalar pemuda. Oleh karenanya perlunya dakwah, nasihat, dan kalimat motivasi yang diterima akal. Dengan harapan mereka bisa memahami dan akhirnya mampu menikmati aktifitas shalat.

Nasihat kedua adalah agar tidak terjatuh pada syahwat. Maka solusinya para pemuda diajak oleh Rasulullah untuk menyibukkan dalam ketaatan. Jika tidak maka akan tersibukkan kemaksiatan. "min husni Islami al mar'i tarkuhu ma la ya'nihi" (HR. At Tirmidzi).

Jadi, komunitas, kelompok kajian, atau teman-teman se-hobi yang positif menjadi pagar kebaikan. Karena syahwat identik pada dua kata. Sendiri dan sepi. Ini kesimpulan kami saat melakukan penelitian kecil-kecilan pada pemuda jaman now.

Karena itu, sibukkan diri. Jangan sampai "sepi" kehidupan pemuda. Semarakkan diri dengan aktifitas yang berkah. Selain itu, perlu dipopulerkan kajian kecintaan dalam Islam. Berbicara cinta bukan sesuatu yang "tabu". Islam membicarakan hal itu. Yuk para pemuda memahami konsep kepemilikan cinta.

Shalihin dan shalihah. Nasihat selanjutnya berjumlah tiga untuk para pemuda masa lalu. Simak surat QS. Al Ahqaf (46) : 15. "Kami

perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

Ayat di atas memiliki tiga poin nasihat untuk pemuda jaman lalu. Yang saat ini sedang berusia lanjut, ataupun sudah memiliki keturunan.

Nasihat pertama. Mari, seringlah melafalkan doa pada ayat ini. "Rabbii auzi'ni an asykura...". Doa ini adalah tanda kita mengingat akan kebaikan dan pengorbanan orang tua. Kita semua adalah anak, meskipun saat ini kita adalah orang tua, bahkan menjadi kakek nenek. Kita tetaplah memiliki status anak!

Maka, ayat ini menyindir bagi mereka yang sudah berusia 40 tahun, tapi lupa kalau dia dulunya adalah anak. Mari mendoakan orang tua kita.

Nasihat kedua. "wa an a'mala shalihan tardhoh". Insya Allah pemuda masa lalu saat ini begitu istiqamahnya melaksanakan segala aktifitas ibadah, sunnah, dan amal shalih. Alangkah lebih baiknya saat tujuan amal shalih ini tidak hanya untuk diri sendiri. Tetapi juga untuk keturunan atau orang lain. Sebagaimana doa pada ayat ini. "Berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku.

Dan nasihat terakhir atau ketiga. Mari menambah amal shalih demi kebaikan keturunan kita. Bahkan untuk kemanfaatan regenerasi Islam ini. Supaya para pemuda hatinya dekat dengan masjid.



Jadi, pemuda masa lalu memiliki kesempatan melakukan amal shaleh untuk para pemuda masa kini. Rumusnya telah disampaikan Nabi Ibrahim "...inda baitikal haram. Rabbana liyuqimu as shalah...". (QS. 14: 37). Perlu ada sinergi bantuan dari pemuda masa lalu yang notabene sebagai "penguasa" masjid (takmir) untuk menambah daya tarik masjid bagi para pemuda.

Kalimat "inda baitikal muharram" bisa dimaknai kemudahan dalam beribadah. para pemuda. Kalimat "inda baitikal muharram" bisa dimaknai kemudahan dalam beribadah. Alhamdulillah masjid saat ini indah, bersih, sejuk, dan nyaman, sehingga menjadi stimulan bagi pemuda masa kini untuk datang ke masjid.

Selain itu, masjid perlu menambah jam tayang kegiatan pemuda masa kini di masjid. Baik yang berdimensi spiritual, spirit profit, bahkan lifestyle gaya pemuda jaman now.

Semoga 2 nasihat untuk pemuda jaman now, dan 3 nasihat untuk pemuda masa lalu ini mampu menjadikan sosok yang mukmin. Sebagaimana pada surat ke 23.

Semoga untuk pemuda jaman now, kesalahan dan dosanya diampuni. Dan untuk pemuda masa lalu, selalu mendapatkan kenikmatan rahmat Allah. Wa qul Rabbighfir warham wa Anta khairurrahimin.

"Di antara tanda kebaikan keislaman seseorang yaitu meninggalkan apa yang tidak bermanfaat padanya"

(HR. Tirmidzi)



Ikhtiar Menggapai Mimpi, Kisah Perjalanan Panjang Berdirinya LMI

Tahun ini, genap 23 tahun usia Laznas LMI. Usia yang cukup panjang bagi sebuah lembaga sekaligus juga usia yang semakin matang. Perjalanan selama 23 tahun tidak mudah. Jatuh, bangun, gagal, hingga berhasil menjadi dinamika yang membuat lembaga ini tahu ke mana melangkah.

Lembaga ini lahir dari gejolak hati para alumnus STAN yang ingin memberikan solusi terpadu tentang masalah ekonomi dan sosial di kalangan umat Islam. LMI lahir pada September 1995.

Berawal dari satu kantor pusat di Jawa Timur, berkembang menjadi 27 unit layanan dan perwakilan di 27 kota/kabupaten di Indonesia. LMI semakin menunjukkan perannya di masyarakat.

Awal berdiri, bukanlah donatur atau muzzaki yang menyerbu LMI, melainkan mustahik. Konsekuensi awal memang masyarakat yang membutuhkan bantuan lebih dulu hadir. Ada yang minta ongkos beli obat, bayar sekolah, dan sebagainya. Prinsip kami, kedatangan mustahik adalah bagian dari doa untuk lembaga ini.

Jadi, kalau tidak ada penghimpunan, maka kami siap merogoh kantong pribadi masing-masing untuk memenuhi hajat para mustahik.

Selanjutnya, amil LMI juga datang ke rumah donatur sebagai bagian dari tugas untuk menyampaikan kabar gembira bahwa dana yang dititipkan sudah tersampaikan ke mustahik.

Doa dan ucapan terima kasih untuk donatur selalu meluncur dari mustahik saat amil LMI menyampaikan amanah tersebut. Pengalaman mengajak donatur ke rumah mustahik juga terkadang membuat rasa haru.

Bahkan ada kisah donatur LMI yang hingga sekarang masih mengingat perjalanan home visit ke mustahik karena begitu besarnya manfaat bantuan bagi yang membutuhkan.

Salah satu kisah fenomenal adalah mustahik yang mendapat bantuan pengobatan setelah lima tahun tidak bisa bangun dari tempat tidur karena tumor.

Sementara itu, tantangan lain yang dihadapi LMI adalah pemahaman umat Islam terhadap

zakat di kala awal berdirinya LMI minim. Masih banyak yang berpikir zakat hanya dilakukan saat Ramadhan. Itupun hanya zakat fitrah.

Padahal ada kewajiban lain yaitu zakat maal ataupun zakat penghasilan. Belum lagi bentuk derma lainnya seperti infaq dan sedekah. Sosialisasi LMI harus lebih massif lagi di kala itu.

Akhirnya LMI memberanikan diri menerbitkan buletin sebagai bagian dari edukasi ziswaf dan mengenalkan LMI sebagai lembaga penghimpun. Buletin itu juga sebagai bentuk laporan dari kegiatan penyaluran dana yang dititipkan donatur kepada LMI.

Setiap selesai melakukan kegiatan dan survey daerah penyaluran, kami berusaha untuk up date membuat berita sebagai bahan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Sering kami membuat narasi berita penyaluran di perjalanan agar kami bisa menyajikan berita.

Untuk memperkenalkan LMI ke masyarakat, amil LMI pun bertindak langsung sebagai sales. Berjalan berkilo-kilo meter menyusuri rumah ke rumah merupakan pekerjaan rutin yang harus kami lakukan.

Mengetuk satu pintu ke pintu lain membawa buletin sebagai bahan edukasi zakat dan pengenalan kegiatan LMI merupakan sebuah ikhtiar untuk mengenalkan lembaga ini kepada masyarakat.

Respon masyarakat ada yang menyambut dengan baik. Namun, ada juga yang disambut dengan gonggongan anjing. Respon masyarakat kala itu kadang menyakkan nafas.

Tapi, kami menyadari untuk meraih kepercayaan masyarakat perlu bukti kerja. Bukti itu kami wujudkan dengan menggulirkan program beasiswa, santunan dhuafa, bantuan kesehatan, dan pengobatan gratis.

Tiada hari libur bagi kami. Hari Ahad pun tetap beraktifitas dengan kegiatan penyaluran. Tidak jarang kami harus melakukan survei ke lokasi mustahik yang rute perjalanannya penuh dengan resiko. Lokasi terpencil di Ponorogo, Kabupaten Madiun, hingga Ngawi adalah

bagian dari lokasi penyaluran kami.

Untuk lebih membangun kepercayaan, para donatur sering kami ajak ke lokasi penyaluran. Akhirnya, luluh juga hati masyarakat melihat kesungguhan dan kebenaran penyaluran LMI.

Semangat amil LMI untuk membantu membuat kami semakin kreatif dan inovatif untuk membuka peluang penghimpunan.

Sukses dengan program charitas, kami mulai merambah program pemberdayaan dan memperluas wilayah kerja penghimpunan zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf di banyak wilayah lain.

Lokasi penyaluran LMI saat ini hingga pelosok desa agar penyaluran tepat sasaran. Tak ayal kita sering menempuh perjalanan ke lokasi salur yang penuh resiko. Informasi mustahik yang membutuhkan bukan hanya di lokasi perkotaan tapi hingga pelosok.

Kini, Laznas LMI kian menajamkan program seiring dengan bertambahnya kepercayaan masyarakat. Kami merambah program pemberdayaan. Salah satunya di bidang pendidikan. Berbekal optimisme dapat melahirkan para penghafal Qur'an, LMI membuat program rumah tahfidz.

Berawal dari sebuah kontrakan yang dihuni sepuluh anak SD, kami merintis rumah tahfidz. Rumah Tahfidz inilah cikal bakal dari berdirinya SMP Ibnu Batutah di Madiun.

Dari sinilah kepercayaan masyarakat pada LMI mulai hadir. Dari wakaf tanah, wakaf mobil, hingga dana terus mengalir ke lembaga ini. Hingga berdirilah SMP Ibnu Batutah yang sudah menghasilkan para penghafal Al Qur'an.

Selain itu, di bidang ekonomi, kami merambah sebuah desa di Ponorogo, tepatnya Klepu sebagai desa binaan LMI. Lalu, di bidang kemanusiaan, keterlibatan Laznas LMI dalam ranah kebencanaan nyaris tiada putus. Lasnaz LMI terlibat dalam penanganan korban bencana gempa, tsunami, hingga letusan gunung berapi.

Inilah 23 tahun perjalanan Laznas LMI yang penuh kisah. Semoga Laznas LMI dapat terus berkiprah bagi masyarakat. Aamiin.



Inilah kisah hijrah para mualaf. Mereka mengemukakan 23 alasan dibalik keputusan besar tersebut.

1. Dulu saya bingung sebenarnya Kristen itu harus berdoa ke siapa. Ada 3 "oknum". Mana yang lebih sakti sebenarnya?. Kebanyakan orang Kristen menjawab pertanyaan itu dengan "pokoknya". Tidak pernah ada penjelasan logis dari pertanyaan saya tentang konsep trinitas.

2. Di Kitab Wahyu di Perjanjian Baru, ada ayat yang menceritakan tentang akan datangnya seseorang yang menegakkan hukum dan kebenaran. Dia menunggang seekor kuda. Saya waktu itu menduga bahwa berarti ini bukan Yesus. Sebab, Yesus seumur-umur tidak pernah naik kuda. Tapi, ketika

saya tanya ke orang-orang jawabannya tidak ada yang memuaskan, karena dijawab itu adalah roh Kudus. Dan saya tetap bertanya terus, siapa penerus Yesus ini. Ketika saya bertanya ke teman Muslim, jawabannya jelas Nabi Muhammad

3. Banyak sekali ayat-ayat yang kontradiktif di Al Kitab. Saya jadi ragu untuk menjadikan "pedoman hidup"

4. Orang kristen katanya menjunjung hukum kasih. Tapi saat berkumpul malah menjelekkkan muslim tanpa dasar yang logis

5. Semakin mereka menjelekkkan Islam semakin saya tertarik ingin tahu

Islam. Saya tergelitik apa sebenarnya yang menyebabkan mereka seperti jengkel setengah mati. Ternyata Islam itu agama yang sangat kelas sekali konsepnya. Ibadahnya menyembah siapa, apa yang harus dilakukan sebagai manusia kepada Tuhannya, misal pakai apa kalau sholat (masa tempat ibadah memakai busana minim)

6. Natal itu konyol, karena Tuhan kok diulangtahuni.

7. Saya merasa tidak mendapat apa-apa walau setiap Minggu ke gereja. Rasanya seperti menonton motivator sedang menyampaikan materi. Yang disampaikan lebih banyak pengembangan cerita tapi tidak dibarengi dengan tinjauan ayat.

8. Kenapa di nasrani tidak ada acara puasa?. Padahal katanya Yesus puasa, tapi kok tidak ditiru?. Tapi yang Muslim kok manut? Waktunya puasa semua pada puasa?. Wah luar biasa

9. Perkara penolakan nanti ada jalannya. Saya takut tiba-tiba mati. Itu saja

10. Merasa unik kalau melihat barisan orang shalat yang teratur dan rapi. Kalau imamnya komando, mereka semua meski tidak kenal sama sekali tetap mengikuti gerakannya.

11. Islam mengatur semua kegiatan manusia dan saya pun benar-benar merasakan dampak positifnya. Sehat raga dan rohani.

12. Semua agama memerintahkan hanya menyembah Tuhan yang tunggal.

13. Banyak ayat Al Kitab yang ambigu, tidak jelas, direvisi berulang kali. Layaknya ayat yang dibuat-buat oleh manusia sendiri

14. Banyak perintah dalam al kitab yang justru tidak laksanakan oleh orang Kristen sendiri (seperti larangan makan babi, membasuh kaki tangan sebelum berdoa, menggunakan kerudung)

15. Cara beribadah Islam sangat sempurna. Berbeda dengan kristen yang boleh menggunakan baju seksi, boleh ngobrol, main

HP, masuk pakai sepatu. Sungguh hal yang menurut saya tidak pantas dilakukan saat ingin beribadah.

16. Banyak penelitian yang membenarkan dan membuktikan maksud ayat Al Quran. Saya salut dalam Al Quran dan hadist begitu banyak ajaran yg sempurna. Mengatur dari bangun sampai tidur, dari hidup sampai mati, dari cara beribadah, cara makan, warisan, perang, bahkan sampai akhirat dan akhir zaman semuanya tertulis jelas.

17. Saya percaya bahwa Allah tidak berbentuk seperti makhluknya, berjenis kelamin, apalagi Allah tidak mungkin dilahirkan oleh seseorang atau melahirkan.

18. Saya tertarik saat melihat teman touring masih sempat shalat di saat istirahat. Kenapa mereka begitu rajin shalat padahal seharusnya bisa untuk istirahat.

19. Di banyak media sosial dan youtube mudah menemukan materi tentang Islam yang selaras dengan penemuan sains. Di kitab Kristen tidak dijelaskan.

20. Islam sangat detail. Penjelasan di Al Quran sangat lengkap berbanding terbalik dengan Al Kitab. Misal tentang penciptaan makhluk jin, manusia, malaikat dijelaskan. Di Al Kitab tidak. Jadi saya mempertanyakan apakah Al Kitab itu valid atau tidak

21. Saya sering saling ngobrol dengan teman muslim. Saya penasaran apa yang teman saya obrolkan dan mulai membuka Al Quran. Di situ semua sudah diterangkan dan terbukti.

22. Saya merasa aneh kalau ke gereja, justru lebih merasa nyaman kalau di sekolah ikut pelajaran agama Islam. Memilih agama ini seperti tanpa alasan lantaran agama lain tidak pernah ada di hati saya

23. Meskipun tidak ada yang membimbing, saya sangat nyaman saat memikirkan agama Islam

Narasumber: Mualaf binaan Mualaf Center Indonesia Jawa Timur.



Asyiknya Menengok Kampung Ramah Anak dan Zero Waste di Sidoarjo

Sidoarjo - Sebuah gang di perumahan di Sidoarjo berbeda dengan gang biasanya. Jalan gang itu dicat warna-warni berupa permainan ular tangga raksasa, lengkap dengan dadunya. Tampak anak-anak bermain di sana.

Ada yang melempar dadu lalu melompat ke kotak-kotak. Para bocah tersebut tampak semangat dan ceria. Itulah yang tampak jika melewati RT 23 RW 7 Perum Pesona Sekar Gading (PSG), Kelurahan Sekardangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Lokasi itu dinobatkan sebagai tempat ramah anak sekaligus kampung edukasi sampah dan kampung keamanan digital.

Di bidang ramah anak, warga menyediakan banyak permainan tradisional untuk anak.

Selain ular tangga, ada juga gobak sodor, engklek, dan sepakbola. "Anak-anak favoritnya bermain di sini. Mereka melakukan aktivitas fisik yang sehat sehingga tidak tergantung dengan gadget," ucap ketua RT setempat Edi Priyanto.

Aktivitas bermain menjadikan anak sehat dan bersosialisasi bersama teman-temannya.

Selain itu, warga memiliki sistem keamanan yang berbasis aplikasi. Maraknya tindak kejahatan seperti pencurian sampai perampokan menjadi alasan penciptaan aplikasi itu. Termasuk jika ada kondisi darurat seperti kebakaran.

Jadi, warga mempunyai aplikasi di ponsel yang ada tombol help seperti panic button. Jika dipencet akan memicu berbunyinya sirine yang akan terdengar di satu wilayah tersebut.

"Kalau sekarang siskamling dianggap kuno kami membuat sistem yang jaman now. Sudah tidak pakai kentongan lagi tapi menggunakan CCTV," terang Edi.

Memang, ada delapan CCTV yang dipasang di seantero wilayah RT. Warga bahkan dapat mengakses langsung gambar CCTV juga melalui ponsel.

Edi mengungkapkan, dari situ warga dapat saling menjaga lingkungan. Terbukti, jika dulu pernah ada kasus kehilangan sepeda atau laptop, selama tiga tahun terakhir sejak pemasangan CCTV kejadian serupa tidak pernah terjadi lagi. "Dengan kamera pengawas, kalau ada apa-apa penanganan juga lebih cepat," ujar pria yang juga merupakan Senior Vice President Human Capital Services and HSSE Pelindo III tersebut.

Selanjutnya, lingkungan tersebut juga dikenal sebagai daerah zero waste. Warga memiliki pengolahan sampah yang baik. Masyarakatnya memilah sampah dan bahkan memanfaatkannya menjadi produk.

Dari setiap rumah, sampah sudah dipilah dari sampah basah dan kering. Sampah basah seperti sayuran dan bekas makanan dibuat kompos menggunakan tong khusus yang sudah ada di setiap rumah. Kompos dapat digunakan sendiri untuk pemupukan tanaman Toga atau dijual dalam kemasan yang bagus.

Lalu, sampah kering seperti botol dapat dikomersialkan dengan menjualnya kembali. Sehingga ada bank sampahnya. Selain itu, sampah kering juga bisa didaur ulang menjadi produk cantik. Seperti tas, tempat air mineral, bunga, kantong belanja, sampai baju.

Dengan banyaknya program tersebut, jiwa kebersamaan warga makin kuat. Antar tetangga hidup berdampingan dan saling mengenal. Seperti saat Laznas LMI datang ke lokasi.

Saat weekend, para bapak berkumpul untuk bersepeda bersama. Lalu, mereka berkumpul sembari membicarakan program yang bisa dilaksanakan untuk kemajuan lingkungan.

Apalagi suasana keagamaan juga hidup di sana. Musholla yang nyaman membuat warga dewasa hingga anak-anak rajin shalat berjamaah. Selain itu, banyak juga warganya yang berbagi kepada masyarakat kurang mampu dengan menjadi donatur di Laznas LMI.

Ini membuktikan lingkungan yang baik akan membawa kemaslahatan bagi masyarakatnya. Warga juga suka berbagi ilmu dengan siapapun. Karena itu, banyak siswa dan masyarakat yang studi sekaligus wisata ke RT 23 RW 7. Tertarik dengan konsep warga Sidoarjo ini, mari praktikkan langsung di tempat kita masing-masing.





Laporan Pendayagunaan

Bulan Juni 2018



Kisah Perjalanan Relawan RNPB Tangani Gempa Lombok

Lombok - Minggu pagi pukul 06.47 WITA pada Juli lalu benar-benar menjadi momen yang tidak terlupakan bagi warga Lombok. Sebab, guncangan besar terjadi tepat pada Minggu (29/7). Sebuah gempa besar berkekuatan 6.4 SR mengagetkan warga Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Belum tuntas gempa pertama, masih ada gempa susulan berkekuatan besar 6.4 SR. Selanjutnya, terjadi gempa dengan magnitudo 7.0 SR pada Ahad (5/8). Saat itu, BMKG sampai mengeluarkan peringatan dini akan tsunami. Ratusan gempa kecil ikut menyusul setiap harinya.

Akibat gempa tersebut 460 lebih orang meninggal dunia. Selain itu, ribuan jiwa luka-luka dan 352.793 masyarakat mengungsi. Terdata, 64.533 unit rumah rusak berat, sedang, dan ringan.

Sejak awal kejadian bencana, Relawan Nusantara Penanggulangan Bencana (RNPB)

Laznas LMI telah terjun langsung ke lokasi. Para relawan LMI melakukan penyaluran bantuan logistik untuk warga. Tidak hanya itu, tim medis LMI juga melaksanakan pemeriksaan dan pemberian obat bagi anak-anak dan warga yang sakit.

Selain itu, relawan membagikan paket makanan melalui pendirian dapur umum. Di situ disediakan ratusan makanan setiap harinya bagi para korban gempa.

Yang tidak kalah penting adalah program recovery. Recovery masjid, sekolah, pertanian serta hunian bagi para korban gempa Lombok yang akan menjadi program LMI kedepannya dalam penanganan pasca bencana gempa bumi Lombok.

Terima kasih kepada para donatur yang mengulurkan tangannya kepada masyarakat Lombok melalui Tim RNPB Laznas LMI. Semoga Allah SWT membalas dengan penuh keberkahan. Aamiin.

Total	Rp	3,034,655,322
Fakir Miskin	Rp	647,495,938
Fisabilillah	Rp	316,406,741
Program Dakwah	Rp	331,687,957
Program Ekonomi	Rp	150,568,888
Program Kemanusiaan	Rp	143,327,373
Program Kesehatan	Rp	11,000,000
Program Pendidikan	Rp	176,007,500
Program Yatim	Rp	199,250,000
Program Ramadhan	Rp	492,248,425
Program Qurban		458,162,500
Wakaf		108,500,000

DATA PRIBADI

NIK (di isi petugas) :

*Nama Lengkap :

*Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

*Tempat, Tgl Lahir :

*Pendidikan :

*Alamat Pengambilan :

*Telepon/HP :

*Email :

Pekerjaan Sekarang :

Nama Perusahaan/Instansi :

Alamat Perusahaan :

DATA PEMBAYARAN

*Nilai Donasi : Rp 50.000,- Rp 100.000,- Rp

*Donasi Untuk : Zakat Infaq Wakaf

*Cara Bayar : Transfer Ke Kantor LMI Diambil dikantor Diambil dirumah
 Auto Debet

Mulai Donasi : Tanggal,

Media Komunikasi : Cetak Share Letter E_book Share Letter

*Kenal/tahu LMI dari : Website Media Sosial Kerabat

***)wajib di isi**

"Dengan ini saya menyatakan bahwa sumber dana dan perhitungan dari dana yang saya salurkan melalui LMI sudah sesuai ketentuan syariah"

Diisi oleh petugas LMI

Kecamatan : - - 201...
Nama Koordinator :	Muzakki / Munfiq,
Marketing :	(.....

Terima kasih atas kepercayaan Anda

Semoga Allah menjadikan harta ini berkah, dan memasukkan kita dalam golongan orang-orang sholih, Amin.

Agar Anda semakin mudah bersedekah, manfaatkan layanan transfer Donasi ke rekening kami, lalu konfirmasi ke SMS/WA Center kami di 0822 3000 0909 dengan format: #TanggalTransfer#Nama#Nama Bank#Nominal#Nama Program. Insya Allah Share Letter LMI segera kami kirim.

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	REKENING ATAS NAMA
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 60 3399	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYA
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291		Lembaga Manajemen Infaq
BSM	708 260 7794	708 2604 191		
MUAMALAT	701 0055 054			

PERHATIAN:

Formulir ini bukan bukti pembayaran. Demi kenyamanan Anda, mintalah bukti pembayaran resmi kami yang bernomor seri dan berlogo Lembaga Manajemen Infaq, saat Anda menyerahkan donasi kepada petugas yang melayani Anda. Terima kasih

Tabungan Qurban

Ber-Qurban adalah impian dan cita-cita
Demi kemanfaatan & kebahagiaan bagi sesama
Tak cukup niat tapi rencana perlu di tata
Bergabung menjadi nasabah Tabungan Qurban adalah aksi nyata
Semoga mendapat ridho Allah semata

Mari bergabung dalam program
Tabungan Qurban LAZNAS LMI

Mudah, membahagiakan dan
semoga meraih Berkah



hubungi:
0822 3000 0909

PROGRAM RECOVERY LOMBOK

PASCA BENCANA GEMPA



Recovery Tempat Ibadah



Recovery Sekolah



Recovery Tempat Tinggal



Recovery Pertanian

Salurkan kepedulian Anda melalui
Rekening Kemanusiaan LMI

mandiri
syariah

708 260 4191

an. Lembaga Manajemen Infaq

Kode transfer: 28, contoh: **Rp 1.000.028,-**